

## **MEMBANGUN SIKAP DISKRETIF DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PENGHAYATAN HIDUP BAKTI**

Pertemuan Piko CB Rayon DIY-Jateng-Bali

Syantikara, 18 November 2017

Paul Suparno, S.J.

### **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi di zaman ini begitu pesat. Kemajuan teknologi tersebut memang bermata dua, disatu sisi memajukan dan membuat hidup manusia lebih maju dan enak; sedangkan disisi lain ternyata juga ada dampak negatif yang kita rasakan seperti polusi, kerusakan lingkungan, perang yang semakin ganas, ketergantungan manusia pada teknologi. Dalam hidup sehari-hari kita saat ini dapat mengamati kebanyakan orang, entah anak-anak atau dewasa tidak dapat lepas dari gadget. Beberapa orang menjadi sulit konsentrasi lagi bila lupa membawa gadget atau HP.

Dalam hidup bakti kita juga mengalami hal yang sama. Hasil teknologi modern di satu sisi memberikan bantuan banyak kepada hidup bakti seperti memudahkan kita melakukan kerasulan dan mengembangkan kerasulan kita; namun disisi lain juga dapat menyebabkan hal-hal negatif seperti kecanduan gadget dan timbulnya kedangkalan hidup.

Persoalannya bagaimana kita akan menyikapinya? Sikap mana yang tepat untuk menghadapi kemajuan teknologi itu, terutama dalam hidup bakti, hidup membiara? Yang tepat adalah dengan melakukan discernment: yaitu melihat sisi baik dan tidak baiknya, sisi kegunaan dan kerugiannya, kemudian menyikapinya dengan bijak. Bagaimana sikap itu dapat dikembangkan di biara? Bagaimana sikap itu dapat dibantu pada anggota komunitas kita? Persoalan ini akan dibahas dalam uraian berikut.

### **1. Dampak Positif Teknologi dalam Hidup Manusia**

Ada banyak dampak positif dari kemajuan teknologi terhadap kehidupan manusia. Disini disebutkan beberapa yang menonjol, yaitu:

- a. Dampak teknologi terhadap kemajuan dunia kesehatan
  - Peralatan kedokteran yang canggih mulai dari sinar laser sampai dengan peralatan operasi jantung yang sangat teliti;
  - Pembuatan bagian tubuh palsu untuk mengganti organ yang rusak;
  - Operasi yang sudah tidak terasa sakit lagi dan cepat selesai;
  - Penemuan obat farmasi yang semakin baik sehingga proses penyembuhan lebih cepat;
  - Operasi plastik, operasi kecantikan, yang membuat orang makin percaya diri;
- b. Dampak teknologi terhadap peralatan hidup manusia
  - Peralatan hidup makin lengkap dan maju sehingga hidup manusia semakin enak: peralatan makan minum, pakaian, pemanas, AC, penyegar ruangan dll, semuanya membuat kita makin hidup enak dan nyaman;
  - Peralatan rekreasi dan hiburan yang makin lengkap dan menyenangkan;
- c. Dampak positif bagi kemajuan transportasi dan komunikasi
  - Transportasi makin canggih sehingga kita dapat pergi kemanapun termasuk menjalankan perutusan dengan cepat dan bahkan murah; pesawat, kereta, mobil.
  - Pengiriman barang dapat dengan sangat cepat dan murah;

- Komunikasi dapat lebih cepat dan juga jelas, lewat computer, HP, gadget;
  - Dapat berhubungan dengan siapapun dengan cepat dimanapun bahkan dengan gambar yang kita ajak bicara secara jelas.
  - Dapat mengadakan pertemuan atau rapat jarak jauh, sehingga lebih murah dan cepat.
- d. Dampak positif bagi penelitian
- Penelitian makin cepat karena peralatan modern, bahkan lewat satelit;
  - Kontak kerjasama demi kemajuan pengetahuan dan ilmu dapat lebih luas dan cepat;
  - Kita dapat belajar dari manapun; tidak terlalu tergantung pada tempat lagi.
  - Tukar menukar data dalam penelitian demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin dipermudah.

## 2. Dampak Negatif dari Teknologi terhadap Hidup Manusia

Selain dampak positif, kita juga dapat melihat beberapa dampak negatif dari kemajuan teknologi bagi hidup manusia, antara lain seperti berikut:

### a. Polusi, lingkungan hidup, perubahan iklim dll.

- Lingkungan hidup di beberapa tempat rusak dan terjadi polusi yang makin banyak akibat pengolahan pabrik dan limbah hasil pembangunan dan teknologi, sehingga mengakibatkan panas global;
- Banyak *jenis pencemaran* yang diakibatkan oleh limbah hasil teknologi yang menyebabkan berbagai masalah kesehatan dan lingkungan hidup yang kurang nyaman bagi kehidupan manusia.
  - Ratusan juta ton limbah yang dihasilkan tiap tahun, banyak yang beracun dan radioaktif, dan tidak membusuk secara biologis.
  - Pencemaran lingkungan karena asap industri besar;
  - Panas global yang disebabkan oleh menebangan pohon demi industri besar-desaran;
  - Lingkungan hidup tercemar dengan penambangan yang besar-besaran dan tidak dibenahi akibatnya;
  - Pembuangan sampah plastik dimana-mana yang merusak lingkungan hidup.
- *Perubahan iklim*: saat ini terjadi pemanasan global yang menyebabkan perubahan iklim dunia; penyebabnya penggunaan intensif bahan bakar fosil;
- Masalah polusi pada air, sehingga kekurangan air bersih bagi umat manusia. Ini menyebabkan banyak penyakit dan yang kena adalah orang kecil/miskin.
- *Hilangnya keanerakaragaman hayati*. Kepunahan spesies tanaman dan hewan disebabkan oleh manusia yang mengubah ekosistem; konsekuensinya di masa depan tidak dapat diprediksi. Tidak hanya berarti hilangnya sumber daya bagi kita, tetapi hilangnya spesies yang memiliki nilai dalam dirinya sendiri.

### b. Dampak negatif dari teknologi dan teknologi informasi

- *Dampak negatif penggunaan teknologi*
  - Dengan teknologi persenjataan yang canggih, maka korban perang semakin besar dan mengerikan.
  - Pembuangan sampah hasil teknologi masih belum ditata, sehingga merusak lingkungan dan kehidupan manusia dan satwa lain;
  - Ketergantungan manusia pada hasil teknologi, sehingga tidak dapat bekerja baik kalau teknologinya tidak jalan;

- **Dampak negatif teknologi informasi (computer, gadget, dll)**
  - Ketergantungan pada komputer, gadget
  - Komunikasi personal orang berkurang karena adanya gadget;
  - Orang menjadi lebih egois terhadap teman yang dekat
  - Kecurangan yang lebih canggih karena teknologi informasi modern.
  - Pembuangan limbah gadget yang tidak digunakan lagi menumpuk dan beberapa dapat menimbulkan bahaya.

### **3. Dampak Positif Perkembangan Teknologi dalam Hidup Bakti**

Dalam hidup bakti, hidup membiara, hasil teknologi juga memberikan dampak positif bagi kemajuan dan perutusan hidup membiara. Beberapa hal dapat disebutkan seperti:

#### **a. Pelayanan dan perutusan kongregasi makin lancar dan bermutu**

- Pelayanan dalam bidang kesehatan makin baik dan bermutu
  - Pemeriksaan lebih tepat, pengobatan lebih cepat;
  - Pelayanan pasien ke rujukan semakin cepat sehingga penderita cepat tertolong;
  - Penyediaan obat dan alat bantu makin baik dan lengkap;
  - Pasien lebih dilayani dengan baik.
- Pelayanan dalam bidang pendidikan makin bermutu dan mengembangkan
  - Siswa dan mahasiswa dibantu dengan lebih bermutu;
  - Peralatan yang digunakan semakin canggih dan memajukan siswa;
  - Urusan administrasi dan manajemen sekolah semakin lancar;
  - Siswa dan mahasiswa semakin dapat belajar lebih baik, lebih aktif;
- Pelayanan pastoral juga diperlancar
  - Peralatan yang digunakan semakin maju dan kena sasaran;
  - Yang dilayani semakin dapat menangkap isi pelayanan dengan baik dan gembira;
  - Dapat menjangkau lebih luas;
- Pelayanan sosial makin baik pula
  - Komunikasi dengan yang dilayani makin cepat dan kena;
  - Pelayanan semakin lancar, termasuk mencari dana dari pihak luar.
  - Urusan administrasinya juga semakin jelas dan transparan
  - Kerjasama dengan institusi sosial lain lebih mudah.

#### **b. Kehidupan anggota dan kongregasi makin maju, baik, terjamin**

- Kesehatan anggota makin meningkat;
- Kesegaran dan kehidupan harian anggota makin terjamin;
- Kemajuan anggota dalam belajar dan mengembangkan diri makin dipermudah;
- Sarana rekreasi dan penyegaran diri makin terjamin;
- Komunikasi antar anggota dan kongregasi juga makin dipermudah dan cepat;
- Kerjasama antara anggota dan lembaga lain juga dipermudah;
- Kehidupan komunitas dan kongregasi makin maju; peralatannya makin lengkap;
- Alat untuk ekspresi diri makin lengkap.
- Kehidupan rohani dapat lebih dijumpai, dibantu dengan beberapa peralatan modern, difasilitasi dengan berbagai sarana.

- Tempat tinggal, rumah, tempat ibadah, tempat karya, dilengkapi berbagai alat modern yang membuat nyaman.

#### 4. Dampak Negatif dari Perkembangan Teknologi dalam Hidup Bakti

Meski hasil perkembangan teknologi berdampak positif bagi kehidupan membiara, namun kita juga mengalami bahwa hasil perkembangan teknologi mempunyai dampak yang negatif dalam kehidupan membiara pula. Beberapa akibat negatif dapat disebutkan antara lain sebagai berikut:

##### a. Perutusan dan pelayanan dapat lebih mahal

- Pelayanan dan perutusan dapat lebih mahal; sehingga yang dilayani dapat merasakan akibatnya;
- Menjadi tidak lepas bebas terhadap peralatan teknologi modern, sehingga kalau alat itu tidak ada, perutusan dan pelayanan menjadi kacau bahan berhenti; menjadi tidak kreatif lagi;
- Mencari tempat pelayanan yang fasilitasnya lengkap;
- Kadang sisi pendekatan kemanusiaan berkurang bahan hilang karena sudah diganti alat teknologi.

##### b. Penghayatan pribadi

- Sering menjadi tidak lepas bebas terhadap barang dan peralatan teknologi modern seperti komputer, internet, HP, gadget, mobil, dll.
- Hidup menjadi lebih kaya, mencari enak, dan tidak mau menerima tugas yang sulit dan tidak enak. Jelas ini dapat bertentangan dengan kaul kesederhanaan.
- Penyalahgunaan alat teknologi informasi, bukan untuk perutusan tetapi untuk keenakan diri bahkan untuk melakukan penyelewengan terhadap hidup berkaul. Akibatnya beberapa orang melanggar kehidupan berkaul, baik kaul kemurnian, kemiskinan, dan bahkan ketaatan pula.
- Beberapa menjadi sulit diam, sulit hening, sulit berdoa karena lebih senang menikmati peralatan modern. Seluruh hari ditentukan oleh gadget dan WA, sehingga hatinya tidak pernah tenang.

#### 5. Sikap Diskretif perlu Diusahakan

Menghadapi dampak positif dan negatif diatas, maka menjadi jelas bahwa sikap diskretif, kemampuan berdiscernment, kemampuan menyikapi kemajuan teknologi dengan bijak diperlukan dalam kehidupan membiara. Dengan demikian diharapkan kehidupan membiara tetap kuat dan berkembang dan tidak menjadi lemah karena teknologi tersebut.

*Sikap diskretif* adalah sikap untuk membedakan secara kritis apa yang baik dan tidak baik dari suatu hal/tindakan, kemudian orang mengambil keputusan sesuai dengan yang baik, sesuai dengan kehendak Tuhan, sesuai dengan panggilan hidupnya.

Untuk mengembangkan sikap diskresi yang baik, kita pertama-tama perlu melihat kembali sebenarnya *apa tujuan hidup kita*. Kita secara kritis perlu bertanya apakah alat-alat hasil teknologi modern itu membantu ke tujuan hidup kita atau tidak. Disinilah kita perlu mengembangkan sikap kritis, diskretif, dan bijak dalam menyikapi dan menggunakan alat-alat hasil teknologi modern.

##### 1) Tujuan Hidup kita membiara (Konstitusi hal.7)

- Dalam konstitusi dikatakan: *“Tujuan Kongregasi ini ialah berdaya upaya dengan segenap hati, agar Tuhan dimuliakan dengan menguduskan diri serta melaksanakan berbagai karya bakti untuk membantu sesama yang mengalami kesesakan hidup dan yang berkekurangan.”*

- Agar Tuhan dimuliakan
- Caranya:
  - dengan menguduskan diri dan
  - melaksanakan karya bakti untuk membantu sesama yang mengalami kesesakan dan berkekurangan.
- Jalan yang diambil adalah hidup menurut nasehat injil (dengan trikaul: keperawanan, kemiskinan, ketaatan).
- Maka sikap terhadap alat-alat teknologi modern adalah: Apakah alat-alat itu memang membantu kita sampai pada tujuan diatas! Apakah alat-alat itu membantu hidup kita sebagai orang yang menyerahkan diri pada Tuhan lewat hidup bhakti?

## 2) Sikap lepas bebas Azas dan Dasar LR 23

- Dalam LR 23 dituliskan: *“Manusia diciptakan untuk memuji, menghormati serta mengabdikan Allah Tuhan kita, dan dengan itu menyelamatkan jiwanya. Ciptaan lain diatas permukaan bumi diciptakan bagi manusia untuk menolongnya dalam mengejar tujuan ia diciptakan.”*
- Karena itu manusia harus mempergunakannya sejauh itu menolong untuk mencapai tujuan tadi, dan harus melepaskan diri dari barang-barang tersebut sejauh itu merintanginya.
- Oleh karena itu kita perlu mengambil *sikap lepas bebas terhadap segala* ciptaan tersebut, sejauh pilihan merdeka ada pada kita dan tak ada larangan.....yang kita inginkan dan yang kita pilih ialah melulu apa yang lebih membawa ke tujuan kita diciptakan.
- Jelas bahwa sikap yang harus diambil adalah *lepas bebas* terhadap semua hal ciptaan. Maka terhadap alat-alat teknologi modern, pertanyaan dapat diajukan sebagai berikut: Apakah alat-alat itu membantu kita sampai tujuan hidup kita atau tidak? Boleh digunakan sejauh membantu ke tujuan, dan tidak digunakan bila tidak membantu ke tujuan hidup!

## 3) Bagaimana mengembangkan sikap diskretif dan kritis dalam karya dan hidup

Untuk mengembangkan sikap diskretif dalam karya dan hidup kita, ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan, yaitu:

- a) *Menggunakan pikiran, nalar: inilah sisi obyektif rasional.*
  - Kita mempertimbangkan semua unsur, segi, alasan yang berkaitan dengan bahan/soal yang mau disikapi/dipilih.
  - Dalam hal teknologi modern: hasil teknologi ini dipertimbangkan baik dan buruknya; untung dan ruginya; kegunaan dan ketidakgunaan; termasuk bahayanya; sesuai dengan tujuan hidupku atau tidak;
  - Kita analisa semuanya. Dari sini akan muncul kecenderungan pilihan secara obyektif nalar.
- b) *Menggunakan hati, iman: inilah segi rohaninya.*
  - Membawa kecenderungan diatas kepada Tuhan
  - Menyerahkan kepada Tuhan apakah itu memang pilihan yang paling baik bagi Tuhan.
  - Singkatnya: membawakan dalam doa.

- Bila semakin kita doakan, hati kita semakin damai, semangat, ingin terus mengabdikan Tuhan, maka kecenderungan itu dapat ditetapkan menjadi pilihan.
- Bila semakin kita doakan, hati kita semakin tidak tenang, gundah, maka tidak boleh dijadikan pilihan. Perlu dilihat kembali!

#### 4) Hal yang dapat membantu kembangkan sikap diskretif

Beberapa kegiatan dan tindakan yang dapat membantu kita semakin diskretif dalam hidup kita antara lain:

- a) Memupuk doa pribadi:
  - membangun persatuan dengan Tuhan secara pribadi.
  - Dialah pokok anggur, aku rantingnya (Yoh 15:1-8).
- b) Menghidupi kehendak Tuhan yang disadari dalam hidup kita;
- c) Melihat hasil gerak roh (Gal 5:16-26): hidup dalam roh atau hidup dalam daging;
- d) Mengembangkan suara hati kita;
- e) Kebiasaan refleksi dalam hidup: semakin kita sering refleksi, semakin menjadi sadar mana yang baik dan tidak baik, juga dalam hal teknologi;
- f) Keluasan berpikir obyektif. Semakin kita berpikir luas dalam membahas persoalan, termasuk soal teknologi, kita akan semakin bijak.
- g) Budaya sharing penting dikembangkan dalam komunitas dan hidup kita, saling memberikan masukan, sehingga tidak mudah tertipu;
- h) Keterbukaan pada pimpinan, teman, pembimbing, dan orang lain. Dalam hidup ini kita membutuhkan teman untuk semakin bijak dalam memutuskan sesuatu hal.
- i) Budaya kritis; Kembangkan budaya kritis.
- j) Semangat lepas bebas dibangun: Semangat lepas bebas terus dipupuk
- k) Hanya Tuhan yang diutamakan; lainnya sarana saja.
- l) Berkarya lebih profesional; Kembangkan kompetensi kita secara profesional;
- m) Kembangkan karya secara profesional;
- n) Budaya saling menguatkan. Budaya saling menguatkan, meneguhkan dalam hidup dan karya.
- o) Peka pada tanda-tanda jaman. Lihat selalu tanda-tanda jaman
- p) Terus mendalami makna hidup berkaul di jaman modern. Terus belajar, membaca; sehingga pengertian tentang hidup berkaul makin benar.

#### Penutup

Kita telah menyadari bahwa perkembangan teknologi mempunyai dua akibat: *pertama*, akibat yang positif yang menjadikan kita hidup lebih baik, lebih maju, dan lebih enak baik sebagai manusia maupun sebagai seorang biarawan/wati. Kemajuan teknologi sangat membantu kita dalam perutusan kita sehingga karya keselamatan semakin cepat dirasakan banyak orang. *Kedua*, akibat yang negatif, yang mengganggu kehidupan kita, termasuk mengganggu penghayatan hidup berkaul kita.

Oleh karena itu maka kita diajak untuk selalu berdiskresi, untuk selalu kritis menghadapi kemajuan teknologi di atas; sehingga dampak-dampak yang negatif dapat dikurangi atau bahkan dihapuskan, sedangkan dampak yang positif dapat terus dimanfaatkan.

Semoga semangat ini terus dikembangkan dalam komunitas dan kongregasi kita serta dalam hidup kita sendiri.

## Pertanyaan Refleksi

- 1) Menurut anda apakah kemajuan teknologi modern sudah digunakan oleh manusia (masyarakat kita) secara bijak? Jelaskan!
- 2) Menurut anda sejauh ini siapa yang diuntungkan oleh hasil teknologi modern? Siapa yang banyak dirugikan? Mengapa?
- 3) Dari pengalaman anda, apa dampak positif dan negatif penggunaan teknologi modern dalam hidup anda sebagai seorang biarawati? Berilah contoh!
- 4) Apa dampak negatif yang besar dari penggunaan alat teknologi modern dalam hidup para anggota anda dan komunitas anda? Mengapa demikian?
- 5) Apakah menurut anda dalam biara perlu ada ketentuan dan pembatasan dalam penggunaan teknologi modern? Mengapa demikian?
- 6) Sikap mana yang tepat dalam menggunakan alat-alat hasil teknologi modern di jaman ini? Mengapa demikian?
- 7) Apakah anda biasa melakukan diskresi dalam menentukan penggunaan alat-alat modern dalam hidup dan karya anda? Bagaimana anda lakukan?
- 8) Bagaimana anda mengembangkan kebiasaan diskresi dalam menyikapi perkembangan teknologi modern sekarang? Ceritakan!
- 9) Apa yang akan anda lakukan dan bantukan kepada anggota komunitas anda agar dapat bersikap diskretif terhadap kemajuan teknologi?

## Acuan

- Ignasius Loyola. 1993. *Latihan Rohani*. Penerjemah: J. Darminta, SJ. Yogyakarta: Kanisius.
- *Kitab Suci*.
- *Konstitusi beserta Direktorium Suster-suster Cintakasih St. Carolus Borromeus*. 2004.
- *Ilustrasi: Google.com*



*Google.com*